

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada setiap perusahaan pelayaran pada dasarnya selalu tidak menghendaki kapal-kapal yang tergabung dalam armadanya tidak dapat beroperasi, karena tidak berfungsinya pada bagian - bagian mesin dan komponen - komponen mesin yang membantu kerja mesin induk kapal tidak dapat berfungsi dengan baik, sehingga dapat menghambat kelancaran dalam pengoperasian kapal. Dalam kelancaran pengoperasian kapal, tentunya juga perlu adanya perawatan dan perbaikan yang teratur dari mesin induk kapal sebagai mesin penggerak utama. Hal ini dapat terjadi bila kita melakukan perawatan dan perbaikan sesuai dengan jam kerja dari komponen dan bagian - bagian mesin yang telah ditentukan dan dilaksanakan sesuai dengan petunjuk pembuatnya.

Perawatan dan perbaikan yang dilakukan juga harus terencana dengan baik, oleh karena itu manusia / kru kapal yang terlibat dengan perawatan dan perbaikan ini menjadi faktor utama di dalam pelaksanaannya yang telah ditentukan dan terencana.

Efisiensi dalam perawatan dan perbaikan juga merupakan tujuan utama dari perusahaan pelayaran demi menekan biaya yang terlalu tinggi. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya sebagai hasil dari pengoperasian kapal yang dimiliki oleh perusahaan pelayaran tersebut. Dalam hal ini pentingnya perawatan dan perbaikan adalah dimaksudkan untuk pengendalian atau memperlambat tingkat kerusakan kapal, yang mana didalamnya kita juga mempertimbangkan efisiensi biaya pengeluaran yang dikeluarkan untuk operasional kapal.

Dengan peran serta awak kapal dalam melaksanakan perawatan dan perbaikan untuk menjamin kelangsungan dari perusahaan pelayaran, dibutuhkan kapal yang dapat didayagunakan sesuai dengan kondisi kapal, baik mesin dan produktifitasnya. Untuk mencapai produktifitas itu perlu diadakan perawatan dan

perbaikan terhadap mesin induk dan komponen-komponennya yang membantu kerja mesin induk kapal.

Pada kapal KM. Baharu dimana penulis bekerja, dimana pelaksanaan perawatan dan perbaikan khususnya pada Turbo Charger yang merupakan bagian dari mesin induk, kurang terorganisir dengan baik. Hal tersebut mendorong penulis untuk menyusun Makalah ini dengan judul ***“Pengoperasian dan Perawatan Turbo Charger Dalam Meningkatkan Kinerja Mesin Induk Di KM. Baharu PT. Mega Segara Line”***.

B. Pokok Permasalahan

Perawatan turbo charger membutuhkan kemahiran dan ketelitian dari Masinis dalam menganalisa faktor – faktor apa saja yang dapat menjadi penyebab kerusakan pada turbo charger dengan benar sesuai dengan jadwal perawatan dan perbaikan yang terencana. Sehingga diharapkan kinerja mesin induk dapat bekerja dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan.

Mengingat dalam perawatan turbo charger sangatlah luas, maka sesuai dengan judul yang penulis ambil di atas serta berdasarkan pada pengalaman dan kejadian yang pernah terjadi di atas kapal KM. Baharu ditambah pula selama penulis bekerja sebagai KKM (Kepala Kamar Mesin) yang dapat digunakan sebagai acuan penulisan makalah.

Maka pokok permasalahannya adalah tidak lancarnya exhaust gas pada mesin induk.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas kerja pada perawatan dan perbaikan turbo charger sesuai dengan Plan Maintenance System Manajemen Perawatan.
- b. Menambah referensi mengenai gangguan dan cara penanganan pada turbo charger.

2. Manfaat Penulisan

- a. Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Profesi Kelautan Tingkat – I (TPK-I) Bidang Studi Teknika Periode – III Tahun 2006 di BP3IP Jakarta.
- b. Untuk mengembangkan kompetensi profesi kelautan yang ada agar memiliki wawasan dan kemampuan berfikir secara ilmiah dan bertindak secara teknologi.

D. Lingkup Bahasan

Sesuai dengan judul yang penulis ambil dan telah disetujui oleh Pembimbing Teknis dan Materi tentang *Upaya Perawatan dan Perbaikan Turbo Charger Dalam Meningkatkan Kinerja Mesin Induk Di KM. Baharu* maka topik yang akan penulis bahas dalam pembuatan makalah ini adalah tentang masalah tidak lancarnya exhaust gas pada mesin induk sebelah kanan silinder No. 1, 2 dan 3.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode – metode yang digunakan oleh penulis sebagai bahan penulisan pada makalah ini adalah :

1. Metode kepustakaan

Untuk memperoleh keterangan data yang dipergunakan untuk menyusun makalah ini, penulis mengambil data dari perpustakaan dan buku – buku lain yang ada hubungannya dengan makalah ini.

2. Metode lapangan

Dalam menyusun makalah ini penulis mengambil data berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang terjadi pada saat bekerja diatas kapal KM. Baharu terutama mengenai turbo charger.